

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara Stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Belajar adalah kegiatan proses perubahan dari sesuatu hal yang tidak diketahui menjadi diketahui. Perubahan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, sikap, pemahaman, daya pikir, keterampilan, dan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

Slameto (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta ;1999) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam Intereaksi dengan lingkungan. Menurut Schunk & Zimmerman 1994 , belajar adalah aspek yang penting dari kinerja dalam prestasi murid dalam pengaturan ruang kelas dan terdapat beberapa model yang beragam pada setiap pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan perubahan relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Oleh karena itu supaya dapat mengembangkan diri secara optimal maka secara berkelanjutan manusia Senantiasa belajar untuk mendapatkan kebenaran demi kebahagiaan dan cita-citanya.

Unsur-unsur belajar

Cronbach (1954) dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007)mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar yaitu :

1. Tujuan belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang akan dicapai ,tujuan ini muncul untuk memenuhi suatu kebutuhan.
2. Kesiapan untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik anak atau individu perlu dimiliki kesiapan,baik kesiapan fisik dan psikis ,kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan yang mendasarinya.
3. Situasi Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar ini terlihat tempat, lingkungan sekitar, dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang bersangkutan dalam kegiatan belajar serta kondisi peserta didik yang belajar.
4. Interpretasi, dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar.
5. Respons, berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan,maka ia memberikan respon.
6. Konsekuensi, setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar peserta didik.
7. Reaksi terhadap selain keberhasilan kemungkinan lain yang diperoleh peserta didik dalam belajar adalah kegagalan.

### **2.1.2 Pengertian Analisis**

Pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Nana Sudjana (2016:27) mengemukakan bahwa “Analisis adalah suatu usaha memilah sesuatu Integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas Hierearkiknya dan atau susunannya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bawa Analisis adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail suatu hal atau peristiwa dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Ada beberapa definisi yang terkait dengan kesulitan belajar, antara lain:

1. Kesulitan memproses informasi karena adanya gangguan secara neurologis
2. Terjadi pada individu dengan tingkat kecerdasan rata-rata bahkan di atas rata-rata.
3. Adanya penyimpanan antara potensi yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang dicapai.

Khairun Makmun (2017:187) “ Pengertian tentang anak berkesulitan belajar sangat diperlukan karena dalam kehidupan Sehar-hari sering ditemukan adanya Penggunaan istilah tersebut secara keliru” banyak orang termasuk sebagian besar para guru, tidak dapat membedakan antara kesulitan belajar, lamban belajar, dan tuna grahita. Tanpa memahami pengertian kesulitan belajar, akan sulit pula menentukan jumlah anak berkesulitan belajar sehingga pada gilirannya juga sulit untuk membuat kebijakan pendidikan bagi mereka.

### **2.1.3 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi Interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Banyak definisi para ahli berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya adalah: Winkel (1991) mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang diancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik.

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terancam dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Arief. S.Sadiman, et al.,1990). Iskandar, et al.,(1995) mengartikan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran berasal dari kata ajar, belajar yang artinya perubahan tingkah laku. Belajar dan

pembelajaran sangat erat kaitannya dan tidak bisa dipisahkan satu sama yang lain. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keadaan (proses) belajar. Oleh karena itu, harus dipahami bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan dan kegiatan belajarnya.

#### **2.1.4 Pengertian Hasil belajar**

Menurut Istriani & Intan Pulungan (2018:19) hasil belajar adalah suatu pertanyaan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta tersamar, oleh karena itu hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

#### **2.1.5 Pengertian mengajar**

Menurut Arifin Murhibinsyah (2017: 179) ” Mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar menerima, menanggapi, dan mengembangkan pelajaran itu ”. Tugas pokok seorang guru membelajarkan siswa masalah utama yang dihadapi dan perlu dipecahkan ialah apakah yang dapat dan harus dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas tentang pengajaran mengajar, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengajar mencakup 4 pokok yaitu:

- a. Mengajar adalah mengorganisasi hal-hal yang berhubungan dengan belajar.
- b. Mengaktifkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan
- c. Menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan
- d. Mengajar adalah membimbing dan membantu siswa mencapai kedewasaan.

### Faktor –Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Khairani Makmun (2017 : 188) “Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan ”

1. Faktor *intern* (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri ) yaitu :
  - a. Karena sakit, seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga Saraf sensoris dan metorisnya lemah.akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan oleh otak.
  - b. Karena kurang sehat anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, karena dia mudah capek, mengantuk, pusing daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, pikiran terganggu, karena hal-hal ini maka penerima dan respon pelajar berkurang, syaraf otak tidak mampu bekerja secara optimal, memproses bahan pembelajaran melalui inderanya.
  - c. Anak yang kurang pengelihatanya, misalnya rabun jauh atau rabun dekat, maka yang rabun jauh diletakan pada meja paling belakang agar mereka dapat melihat tulisan dan bagan pada papan tulis. Kepada mereka ini, apabila tidak mendapatkan *placement* dan perhatian guru pasti akan mengalami kesulitan belajar, sebab mereka tidak dapat memproses rangsangan dari guru atau teman-temannya karena alat indera mereka kurang berfungsi. Seorang petugas diagnosis harus menyelidiki barang kali kesulitan belajar mereka disebabkan kurang sehat alat inderanya.
  - d. Sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani. Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik, jika hal-hal di atas pada anak maka belajar sulit dapat masuk.

#### 2.1.6 Pengertian Kesulitan Belajar.

Khairun Makmun (2017:187) “ Pengertian tentang anak kesulitan belajar sangat diperlukan karena dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan adanya Penggunaan istilah tersebut secara keliru”. Banyak orang, termasuk sebagian besar para guru tidak dapat membedakan antara kesulitan belajar, lamban belajar dan Tunagrahita .Tanpa memahami pengertian kesulitan belajar, akan sulit juga

menentukan jumlah anak berkesulitan belajar sehingga pada gilirannya juga sulit untuk membuat kebijakan pendidikan bagi mereka.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2018:1) “ Kesulitan belajar adalah suatu konsep Multidisipliner yang digunakan dalam ilmu pengetahuan pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran“. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

### **2.1.7 Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan.**

Virus covid-19 saat ini telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemic sejak tanggal 11 maret 2020, penetapan pandemik covid-19 tersebut adalah yang pertama kalinya sejak tahun 2009. Secara umum yang dialami oleh orang yang terinfeksi virus corona mengalami sakit tenggorokan, nyeri otot, batuk, diare, dan kehilangan fungsi indera pengecap.

Kebijakan ini yang mulai diberlakukan dari tanggal 16 maret 2020 Menanggapi surat edaran tersebut banyak Instansi pemerintah terutama sekolah-sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran dirumah (daring). Penghentian tatap muka atau belajar mengajar secara berlangsung bukan berarti bahwa kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan, tidak bisa disangkal pandemic covid -19 telah Mengguncang pendidikan di Indonesia.

Semua jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah ke atas, termasuk Perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar di rumah. Dengan mewabahnya virus corona ini pula yang menyebabkan diberlakukannya kebijakan Work From Home (WFH) hingga akhirnya sekolah dan kampus secara nasional melakukan pembelajaran daring.

Syarifudin (2020) pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan social distancing. Diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindari masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebar virus covid-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar

mengajar dalam konteks tatap muka diberhentikan sementara pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

### **2.1.8 Pengertian IPA**

IPA merupakan Rumpunan Ilmu, memiliki Karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota Rumpunan IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA , Astronomi /Astrofisika dan Geologi.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).

Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah ,artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat, dan objektif artinya sesuai dengan objektif sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengamatan.

### **2.1.9 Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran merupakan proses Interaksi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran berlangsung antara komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dengan muatan tujuan pendidikan. Di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan Intreaksi antara guru, peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan tetapi juga merupakan sesuatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat didalamnya. Ada beberapa hal yang dapat digunakan guru antara lain: bahan ajar, media, metode dan model pembelajaran. Model pembelajaran IPA

yang sesuai dengan anak usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar siswa dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat.

#### **2.1.10 Alat Pendengar .**

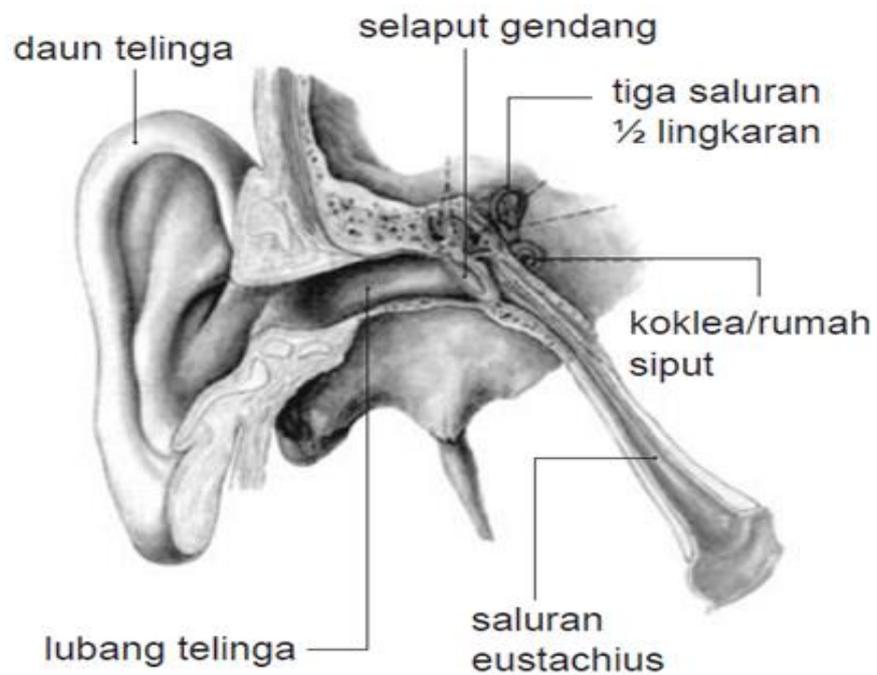
Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis, saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telinga menjadi lebih besar di telinga tengah dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu. Kita semua dapat mendengar berbagai bunyi jika di telinga kita bekerja dengan baik. Kita dapat mendengar bunyi yang paling lembut seperti dengungan nyamuk sekalipun.

Kita dapat mendengar bunyi yang sangat keras seperti bunyi pesawat terbang diatas kepala kita, dengan mendengar kita dapat mengetahui berbagai hal mengenai dunia di sekeliling kita. Mendengar dapat memberi tahu kita mengenai hal-hal yang tidak dapat kita lihat. Telinga adalah indra pendengar yang menangkap rangsangan bunyi. Kita mempunyai sepasang telinga yaitu telinga kiri dan kanan. Telinga merupakan indra untuk mendengar, setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20-20.000 getaran Per detik (hertz/hz).

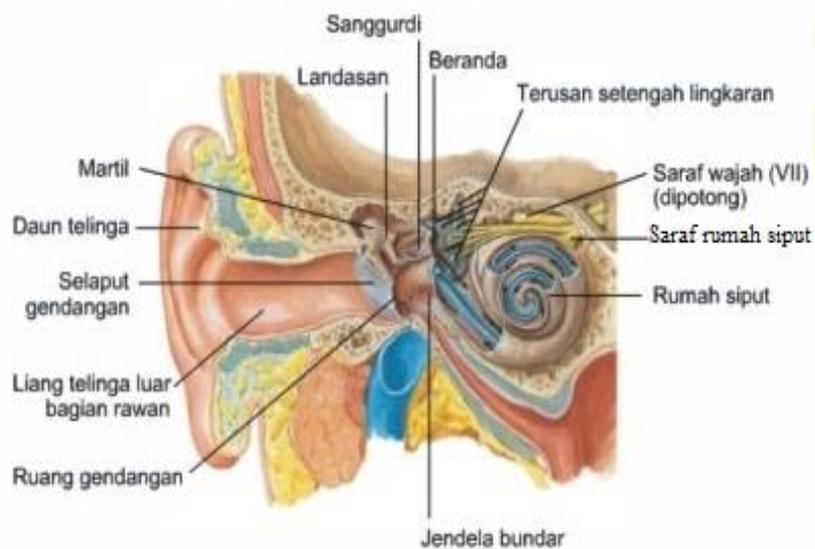
##### **a. Bagian-bagian telinga**

Kita mempunyai dua telinga di samping kepala yang dapat kita gunakan untuk mendeteksi bunyi-bunyian. Bagian telinga yang dapat dilihat hanya daun telinga.

Sebenarnya telinga mempunyai **3 bagian**, yaitu bagian **luar, tengah,** dan **dalam**.



Sumber : <https://images.app.goo.gl/Gq7Eo4yE8ZYrVzgM9>



Sumber: <https://images.app.goo.gl/Gq7Eo4yE8ZYrVzgM9>

1. Daun telinga
2. Tulang martil
3. Tulang landasan
4. Tulang sangguardi
5. Tulang-tulang pendengaran
6. Saluran setengah lingkaran bawah
7. Saluran setengah lingkaran atas
8. Saluran setengah lingkaran atas
9. Saraf serambi
10. Saraf rumah siput
11. Tuba Eustaschius
12. Serambi
13. Gendang telinga
14. Liang dengar

**A. fungsi –fungsi bagian telinga**

- a. daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. suara yang telah ditangkap kemudian teruskan lewat lubang telinga ,gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.
- b. telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil ,tulang landasan ,dan tulang sanggurdi. ketiga tulang tersebut tulang-tulang pendengar. telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. pada bagian ini terdapat saluran eustacius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. fungsi saluran eustacius adaalh untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah.
- c. Telinga bagian dalam terdiri atas tingap jorong ,bundar ,tiga saluran setengah lingkaran,serta rumah siput ( koklea) ,pada rumah siput terdapat ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

## **B. Cara kerja telinga**

Bagian luar telinga kita gunakan untuk menangkap bunyi-bunyi. Bunyi-bunyi biasanya samapi ke telinga kita dengan cara bergerak melalui udara sebagai gelombang suara. Udara melewati lubang telinga menuju ke gendang telinga kemudian gelombang suara akan mengetarkan telinga telinga tengah dan telinga dalam.

Getaran gendang telinga ditangkap oleh tulang-tulang pendengar dan disalurkan sampai mengenai tingkap jorong dan koklea. Akibat getaran tersebut maka cairan limfa dalam koklea dapat bergetar, getaran dalam koklea ditangkap ujung saraf pendengar dan disampaikan ke otak kemudian otak memberitahu kita apa yang kita dengar.

## **C. Gangguan dan penyakit pada telinga**

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. sebagai organ tubuh yang lemah, telinga dapat mengalami kelainan maupun terserang penyakit misalnya tuli dan congek:

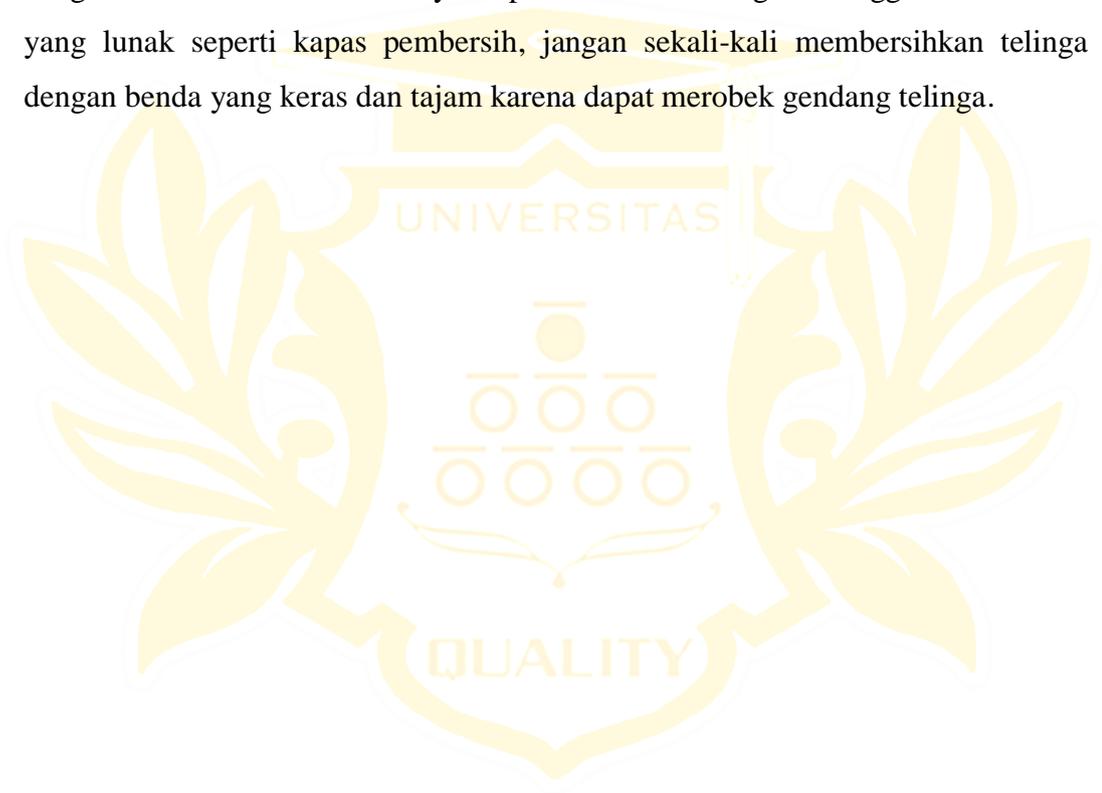
- a. Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengar bunyi atau suara. tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengar. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antara tulang pendengar.
- b. Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah, infeksi itu disebabkan oleh bakteri.

Seperti yang sudah disebutkan tadi, telinga pada manusia tidak hanya berfungsi sebagai indera pendengar namun juga berfungsi sebagai pengatur keseimbangan tubuh manusia. Adapun bagian telinga yang berperan dalam mengatur keseimbangan tersebut ialah telinga bagian dalam, yakni saluran kanalis semisirkularis..

Mengingat indera pendengar adalah salah satu aspek penting dalam tubuh manusia, maka kita haruslah selalu menjaga indera tersebut agar tidak menurunkan fungsi indera tersebut sampai menimbulkan masalah kesehatan. Adapun hal yang bisa kita lakukan untuk merawat indera pendengar tersebut ialah dengan rutin membersihkan daun telinga dengan cara yang tepat.

#### **D. Memelihara kesehatan telinga**

Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkannya dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih, jangan sekali-kali membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga.



## 2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang diungkapkan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kesulitan yang dimiliki oleh siswa dalam materi alat pendengar pada kelas IV pada sekolah dasar (SD).

Untuk mengetahui kesulitan yang dimiliki siswa pada materi alat pendengar mata pelajaran IPA, peneliti melakukan tes hasil belajar siswa berupa soal *essay* yang kemudian akan dikerjakan oleh siswa secara individu. Test ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan test, maka peneliti akan mewawancarai siswa yang tidak lulus dalam tes, kemudian melakukan analisis untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan masalah terkait dengan materi alat pendengar pada mata pelajaran IPA.

## 2.3 Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dalam materi alat pendengar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani ?
2. Bagaimana gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi alat pendengar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani ?
3. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi alat pendengar di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani ?

## 2.4 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu penyelidikan suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri sendiri siswa yang merupakan dari hasil pengalaman siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Kesulitan belajar adalah adanya gangguan pada siswa kelas IV SD Negeri 064023 kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 dengan hambatan-hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi Alat pendengaran pada manusia .
4. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdiri atas 1 macam yaitu ,factor internal siswa yaitu keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa.
5. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang mengenai gejala alam semesta.
6. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar pada materi Alat pendengaran pada manusia kelas IV SD Negeri 0640323 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
7. Alat pendengaran pada manusia adalah merupakan salah satu organ manusia yang berfungsi sebagai alat indera pendengaran melalui bunyi .bunyi akan ditangkap dan diubah untuk diteruskan ke otak agar bunyi dapat terdengar oleh telinga ,diperlukan sebuah medium untuk merambat bunyi tersebut.